



BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Sejarah dan Perkembangan PT. Wilmar Nabati Indonesia



Gambar I.1 Logo PT. Wilmar Nabati Indonesia, Gresik

Berdirinya PT Wilmar Nabati Indonesia dimulai pada tanggal 1 Agustus 1979 oleh Martua Sitorus dengan mendirikan pabrik es batu batangan yang diberikan nama PT Karya Prajona Nelayan (KPN) di pesisir Pantai daerah Paya Pasir, Belawan dengan tujuan untuk mensejahterakan para nelayan daerah tersebut dalam mengawetkan ikan hasil tangkapan. Kemudian pada tanggal 1 Juli 1981 PT KPN dapat memproduksi sendiri es batu batangan. PT KPN terus mengalami perkembangan hingga tahun 1983 dengan memproduksi Palm Kernel Oil (PKO) yang merupakan minyak olahan dari biji kelapa sawit. Biji kelapa sawit tersebut didapatkan dengan membeli kelapa sawit dari perkebunan orang. Biji tersebut akan dilakukan proses *crushing* untuk diambil minyaknya. Pada tahun 1987-1988 PT KPN mampu mengeksport produknya ke Polonia Trading House, Hongkong.

Pada tahun 1989-1990 Martua Sitorus terus mengembangkan bisnisnya dengan mendirikan dua Perusahaan yaitu PT Bukit Kapur Reksa (PT BKR) di Dumai yang memproduksi Palm Kernel Oil (PKO) dan Refinery, akan tetapi pada saat itu pabrik refinery belum beroperasi serta PT Sinar Alam Permai (PT SAP) di Palembang yang merupakan pabrik refinery. Setelah itu, pada tahun 1991 memasuki bisnis Perkebunan kelapa sawit di Sumatera Barat dalam naungan PT Agro Masam Plantation (PT AMP) dan PT Garsindo Minang Plantation (PT GMP). Kemudian pada tahun 1993-1994, pabrik Refinery PT BKR dan PT SAP



LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG

PT. Wilmar Nabati Indonesia, Gresik
Jl. Kapten Darmo Sugondo No. 56, Indro, Gresik



mulai beroperasi yang berkerjasama dengan China Cereal Oil and Grain Company. Tahun 1996 memperluas usaha refinery di daerah Kuala Tanjung dengan nama PT Multimas Nabati Asahan (PT MNA). Selanjutnya pada tahun 1998-2005 melakukan ekspansi bisnis sebagai penghasil Crude Palm Oil (CPO) dan Crude Palm Kernel Oil (CPKO) serta memasuki bisnis pupuk dengan membuat produk baru yang bernama “Mahkota”. Kemudian dilanjutkan dengan perkembangan pada tahun 2006, mulai memasuki listing di bursa efek Singapura dengan nama Wilmar International Limited oleh Bapak William yang merupakan pengusaha minyak kelapa sawit dan Martua Sitorus sebagai pendiri PT KPN, serta resmi melahirkan nama Wilmar yang merupakan penggabungan dari nama William dan Martua.

Perkembangan berikutnya pada tahun 2008-2010, tepatnya pada tanggal 8 Agustus 2008 mulai memasuki downstream bisnis dengan membangun pabrik produksi di Gresik, Jawa Timur dengan nama PT Wilmar Nabati Indonesia yang memfokuskan pada pengolahan Refinery, Oleochemical (Fatty Acid Plant) dan Biodiesel. Lalu pada tahun 2010-2011 memasuki bisnis gula dengan membangun perkebunan tebu di Merauke dan membeli pabrik gula Sucrogen dari Australia bernama Colonial Sugar Refining Company (CSR Ltd). Pada tahun 2014-2015, PT Wilmar Nabati Indonesia mulai mendirikan pabrik sabun (*soap bar*) dan tepung terigu (*flour mill*) di Gresik. Perkembangan bisnis PT Wilmar Nabati Indonesia terus berkembang pesat dengan mengakuisisi pabrik beras Lumbung Padi Indonesia di Mojokerto pada tahun 2017-2018 yang sekarang dikenal dengan nama Wilmar Padi Indonesia. Pada tahun 2018-2019 melakukan kerjasama dan membangun pabrik pakan ternak di Gresik dengan nama PT Volac Wimar Feed Ingredients Indonesia. Pada tahun 2019 melakukan kerjasama dengan Global Amines Indonesia (GAI) dan mulai beroperasi pabrik baru untuk amina lemak di PT Wilmar Nabati Indonesia. Kemudian pada tahun 2021 PT Wilmar Nabati Indonesia telah mengakuisisi PT Agri Timur Mas menjadi Sentana Adidaya Pratama 2 (SADP2).

I.2 Lokasi dan Tata Letak Pabrik

Salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan dalam merancang pabrik adalah penetapan lokasi pabrik. Pemilihan lokasi usaha oleh suatu perusahaan merupakan sebuah keputusan mendasar yang sangat penting bagi kelangsungan jangka panjang dan arah masa depan Perusahaan. Pemilihan lokasi yang strategis akan mempengaruhi sukses atau tidaknya suatu usaha (Hanggita, 2018). Lokasi usaha yang tepat diharapkan mampu memenuhi harapan pengusaha untuk menarik konsumen untuk mendapatkan keuntungan. Beberapa faktor yang harus dipertimbangkan dalam perencanaan dan pemilihan lokasi pabrik yaitu ketersediaan bahan baku, pemasaran, utilitas, keadaan geografis dan masyarakat, transportasi, tenaga kerja, sistem penanganan dan pengolahan limbah pabrik, *site* dan karakteristik lokasi, serta peraturan perundang-undangan (Maulana, 2023).

PT. Wilmar Nabati Indonesia terletak di wilayah Kabupaten Gresik, tepatnya Jalan Kapten Darmo Sugondo No. 56, Kelurahan Indro, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Perusahaan ini berdiri di atas lahan sekitar 110 hektar. Adapun batas-batas wilayah pabrik adalah sebagai berikut:

- Sebelah utara : PT. Marina Shipyard Indonesia
- Sebelah selatan : Perumahan Perhutani
- Sebelah timur : Selat Madura
- Sebelah barat : Jalan Raya Kapten Darmo Sugondo



Gambar I.2 Peta Lokasi PT. Wilmar Nabati Indonesia, Gresik



Apabila ditinjau dari letak geografis, lokasi PT. Wilmar Nabati Indonesia Gresik sangatlah strategis. Lokasi pabrik PT. Wilmar Nabati Indonesia dekat dengan Selat Madura sehingga sumber air yang digunakan untuk proses produksi melimpah. Selain itu, PT. Wilmar Nabati Indonesia Gresik juga terletak tidak jauh dengan Kota Surabaya sebagai pusat perekonomian yang dapat memudahkan proses pemasaran dan penjualan produk. Jarak antara PT. Wilmar Nabati Indonesia Gresik dengan Kota Surabaya sekitar 30 km. Tersedianya jasa transportasi yang dekat yaitu Bandara Juanda, Pelabuhan Tanjung Perak dan Pelabuhan Teluk Lamong. Ketiga tempat tersebut dapat memudahkan transportasi staff ke cabang lain, memudahkan investor asing menuju lokasi pabrik ataupun penerimaan bahan mentah dari Sumatera Barat dan Kalimantan yang ditempuh melalui jalur laut. Selain itu, bahan baku juga langsung diterima melalui Pelabuhan atau *jetty* yang dimiliki oleh PT. Wilmar Nabati Indonesia Gresik sendiri.

I.3 Visi dan Misi PT. Wilmar Nabati Indonesia, Gresik

Visi dan Misi merupakan tolak ukur kesuksesan dan kemajuan perusahaan sehingga dalam praktiknya perusahaan memiliki dasar dalam membuat kebijakan dan aturan untuk kepentingan perusahaan maupun karyawan. Begitu pula PT. Wilmar Nabati Indonesia memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi:

Perusahaan kelas dunia yang dinamis di bisnis agrikultur dan industri terkait dengan pertumbuhan yang dinamis dengan tetap mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar di dunia melalui kemitraan dan manajemen yang baik

Misi:

Menjadi mitra bisnis yang unggul dan layak dipercaya bagi stakeholder

Selain itu, PT Wilmar Nabati Indonesia Gresik juga memiliki nilai-nilai inti dan prinsip 5R untuk membentuk budaya dan karakter perusahaan serta memandu keputusan dalam melayani pelanggan. Nilai-nilai inti ini dianut, dipercaya dan

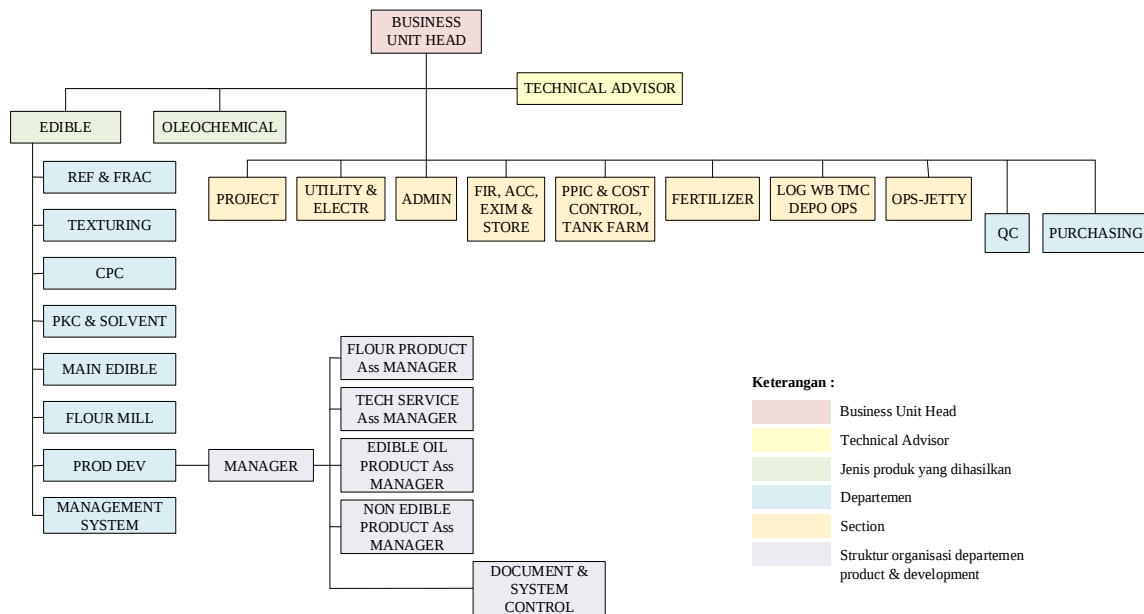


dilaksanakan dengan sepenuh hati dan konsisten. Nilai-nilai inti beserta dengan prinsip 5R adalah sebagai berikut:

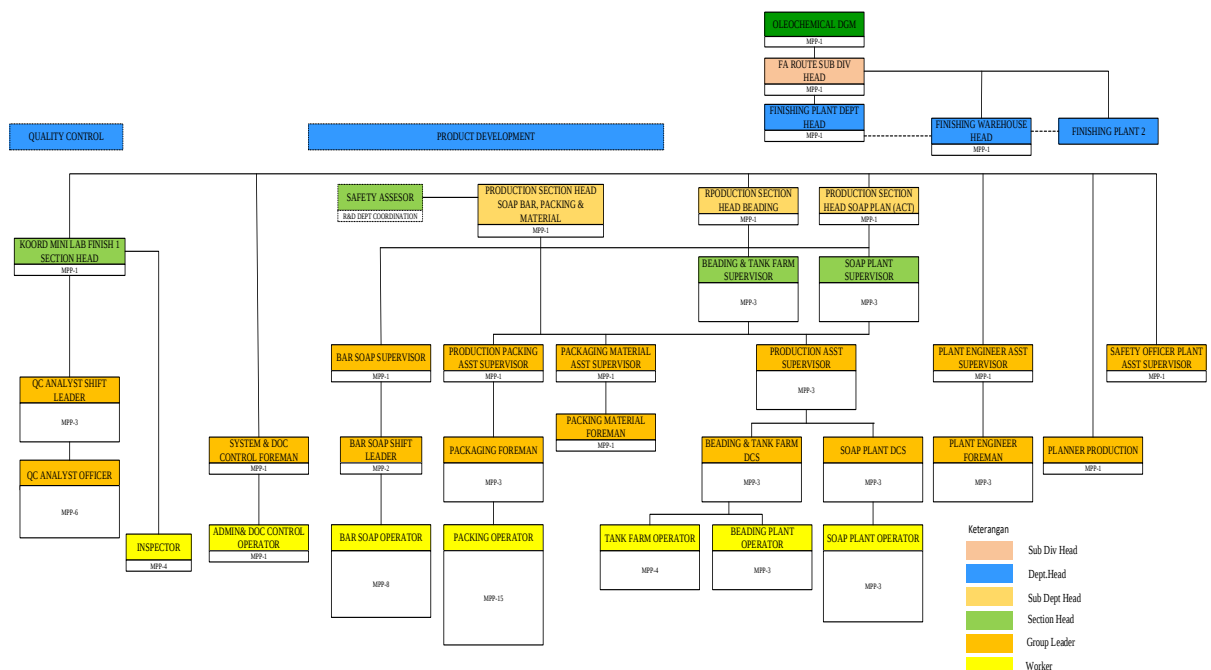
1. Profesionalisme yang didasari rasa memiliki
2. Kerendahan hati yang didasari kesederhanaan
3. Integritas yang didasari kejujuran
4. Kerja keras yang didasari sinergi tim
5. Kepemimpinan yang berwawasan global

I.4 Struktur Organisasi PT. Wilmar Nabati Indonesia, Gresik

Organisasi merupakan wadah dimana orang-orang berkumpul, bekerjasama secara rasional dan sistematis dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan (Jaelani, 2021). Struktur organisasi adalah proses penyusunan anggota dalam bentuk struktur untuk mencapai tujuan dengan sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupinya baik intern maupun ekstern. Pengelompokan berdasarkan fungsi akan menjadi efektif apabila digambarkan dalam suatu struktur organisasi. Melalui struktur organisasi akan dapat menunjukkan fungsi-fungsi suatu organisasi dalam kotak-kotak aktivitas dan menggambarkan tata hubungan yang jelas antara aktivitas yang satu dengan aktivitas yang lain (Hakim, 2022). Struktur organisasi merupakan deskripsi pembagian pekerjaan dan pelaksanaan tugas dalam rangka mencapai tujuan organisasi. PT Wilmar Nabati Indonesia, Gresik menerapkan struktur organisasi lini dan staff, karena dapat mempermudah kelancaran dalam pengelolaan, penyampaian informasi serta mengorganisasi dari atasan kepada bawahannya yang di pimpin oleh seorang *business unit head* dan dibantu *technical advisor* serta para staff.



Gambar I.3 Struktur Organisasi PT. Wilmar Nabati Indonesia, Gresik



Gambar I. 4 Struktur Organisasi Departemen Finishing Plant PT. Wilmar Nabati Indonesia, Gresik



Berikut ini merupakan tugas dan wewenang dari masing-masing jabatan dalam struktur organisasi di PT. Wilmar Nabati Indonesia, Gresik:

1. *Business Unit Head*

Tugasnya yakni bertanggung jawab terhadap kondisi Perusahaan secara keseluruhan dalam menjalankan tugasnya dan dibantu oleh kepala departemen produksi masing-masing dalam sub divisi

2. *Technical Advisor*

Tugasnya yakni memberikan saran kepada setiap sub divisi tentang produksi, pengembangan produksi serta menampung semua keluhan yang ada di setiap sub divisi

3. *Manager*

Tugasnya yakni melakukan pengawasan, perencanaan, standar kualitas kerja dalam departemen dan mengarahkan staff

4. *Edible Oil*

Tugasnya yakni mengawasi kegiatan proses produksi sesuai dengan rencana dan prosedur kerja yang berada di sub divisi edible oil

5. *Non Edible*

Tugasnya yakni mengawasi kegiatan proses produksi sesuai dengan rencana dan prosedur kerja yang berada di sub divisi non edible

6. *Utility & Electrical*

Tugasnya yakni bertanggung jawab dan mengatur pembagian Listrik, steam dan faktor pendukung produksi setiap departemen dan pengolahan limbahnya

7. *Administration*

Tugasnya yakni bertanggung jawab terhadap laporan akhir setiap departemen dan berhubungan dengan administrasi karyawan, proses produksi, perekrutan karyawan, pembuatan lisensi serta management perusahaan

8. *Project*

Tugasnya yakni melakukan *improvement operational plant* dari kondisi yang sudah ada untuk ditingkatkan atau dimodifikasi bahkan penambahan *equipment* baru



9. *Prod Development*

Tugasnya yakni bertanggung jawab dalam perencanaan dan pengaturan produk jadi serta pengembangan teknologi yang diberikan oleh sub divisi project

10. *Purchasing*

Tugasnya yakni untuk proses pencarian sumber, pemesanan dan pembelian barang untuk kegiatan produksi serta pembelian material

11. *Fin, ACC & Eksport*

Tugasnya yakni mengawasi pengiriman atau penerimaan barang/produk dari dalam negeri maupun luar negeri

12. *PPIC*

Tugasnya yakni merencanakan dan mengendalikan rangkaian produksi agar berjalan sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan serta mengendalikan jumlah persediaan agar sesuai dengan kebutuhan

13. *Document & System Control*

Tugasnya yakni melakukan kegiatan terkait penerbitan, pengesahan, pendistribusian, penyimpanan, pengendalian, dan pemusnahan dokumen serta mencegah penggunaan tidak disengaja dokumen kadaluwarsa, dan untuk menerapkan identifikasi yang sesuai pada dokumen bila disimpan untuk maksud apapun.

I.5 Ketenagakerjaan

I.5.1 Data Karyawan

PT. Wilmar Nabati Indonesia, Gresik merupakan badan usaha milik swasta dibawah naungan *Wilmar International Limited*. Keberhasilan suatu Perusahaan dapat dilihat dari kualitas karyawannya. PT. Wilmar Nabati Indonesia, Gresik memiliki karyawan yang berjumlah kurang lebih 2500 orang dengan tingkat pendidikan yang berbeda-beda sesuai dengan tanggung jawab dan jenis pekerjaannya. Tenaga kerja di PT. Wilmar Nabati Indonesia, Gresik dibagi menjadi dua bagian, antara lain:



1. Karyawan Tetap

Karyawan tetap diantaranya adalah pegawai yang bekerja berdasarkan kontrak untuk suatu jangka waktu sepanjang pegawai bersangkutan bekerja penuh (*full time*) dalam pekerjaan tersebut. Karyawan tetap di PT. Wilmar Nabati Indonesia, Gresik minimal berpendidikan SMA dengan spesifikasi yang telah ditetapkan oleh pihak perusahaan.

2. Karyawan Kontrak

Karyawan kontrak merupakan karyawan yang memiliki perjanjian kerja waktu tertentu dengan pihak Perusahaan. Pembagian karyawan kontrak berdasarkan lama waktunya, yaitu 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan dan 24 bulan. Berdasarkan pasal 58 UU No. 13 Tahun 2003, karyawan kontrak tidak memerlukan masa percobaan. Hal ini dikarenakan masa percobaan kerja hanya diberikan untuk karyawan tetap. Jangka waktu paling lama untuk karyawan kontrak adalah tiga tahun. Jika melebihi tiga tahun, maka karyawan tersebut akan berubah status menjadi karyawan tetap.

I.5.2 Jam Kerja

Sistem pengabsenan karyawan menggunakan *tap in* (masuk) dan *tap out* (keluar) dan *check lock* dengan id card yang telah diberikan kepada seluruh karyawan berdasarkan akses pada departemen masing-masing. PT. Wilmar Nabati Indonesia, Gresik mengatur jam karyawan dengan sistem shift, yang ini biasanya berlaku untuk karyawan yang berhubungan langsung dengan proses produksi seperti *quality control*, *packaging*, *security* dan lain-lain dengan pembagian waktu shift sebagai berikut:

1. Pagi : 08.00 – 16.00
2. Sore : 16.00 – 24.00
3. Malam : 24.00 – 08.00

Selain karyawan shift, terdapat juga karyawan non shift (*normal day*). Sistem kerja karyawan non shift memiliki enam hari kerja dengan ketentuan yang sama antara *office* dan *plant*. Berikut ini pembagian sistem jam kerja:



1. *Office*
 - a. Senin – Jumat : 08.00 – 16.15 WIB
 - b. Sabtu : 08.00 – 12.30 WIB
2. *Plant (Pabrik)*
 - a. Senin – Jumat : 08.00 – 16.15 WIB
 - b. Sabtu : 08.00 – 12.30 WIB

I.5.3 Kesejahteraan Karyawan dan Fasilitas

Guna meningkatkan kesejahteraan karyawan, PT. Wilmar Nabati Indonesia, Gresik menyediakan beberapa fasilitas yang mendukung, diantaranya:

1. BPJS Ketenagakerjaan
2. BPJS Kesehatan
3. Jaminan Kesehatan
4. Dana Pensiun
5. Koperasi

Koperasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui usaha simpan dan pinjam

6. *Safety talk*

PT. Wilmar Nabati Indonesia, Gresik sangat mengutamakan program K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) bagi karyawan yang bertujuan untuk meminimalkan terjadinya kecelakaan dalam bekerja sehingga departemen EHS akan melaksanakan dan memandu safety talk yang dilaksanakan setiap 1 atau 4 minggu sekali sesuai kebutuhan.

7. Seragam pekerja

Sebagian besar bahan serta instrument di PT. Wilmar Nabati Indonesia, Gresik sangat berbahaya bagi keamanan serta keselamatan kerja bagi karyawan. Sehingga karyawan diberikan peralatan perlindungan diri (APD) yang meliputi *safety shoes*, helm, *earplug* (sesuai dengan plant), sarung tangan serta *safety glass*



Gambar I. 5 Alat Pelindung Diri